



# PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA EL DZIKR BOARDING SCHOOL

Ilham Nurwahyudha<sup>1</sup>, Ngatmin Abbas<sup>2</sup>, Agus Fatuh Widoyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Email: [ilhamnurwahyudha@gmail.com](mailto:ilhamnurwahyudha@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.751>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 13 August 2025

Final Revised: 28 August 2025

Accepted: 15 September 2025

Published: 21 September 2025

### Keywords:

Facilities

Learning Interest

Islamic Education

Boarding School



## ABSTRACT

*The quality of educational facilities and infrastructure plays a crucial role in creating an effective and conducive learning environment, especially in religious-based schools such as Islamic boarding schools. However, students' learning interest is also influenced by various other factors. This study aims to determine the influence of the quality of facilities and infrastructure on students' interest in learning Islamic Religious Education (PAI) at SMP El Dzikh Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo in the 2024/2025 academic year. This research employs a quantitative approach with an associative type of study. The sample consisted of 30 eighth-grade students selected through total sampling. The main instrument used was a structured questionnaire, which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using descriptive statistics, Pearson Product Moment correlation, and simple linear regression. The results indicated that both the quality of facilities and students' learning interest fell into the "moderate" category. However, statistical tests revealed no significant effect between the quality of facilities and learning interest ( $r = 0.336$ ;  $sig = 0.070$ ). This suggests that while there is a positive trend, the effect is not statistically significant.*

## ABSTRAK

*Kualitas sarana dan prasarana pendidikan memainkan peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif, terlebih di sekolah berbasis keagamaan seperti boarding school. Namun demikian, minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP El Dzikh Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas 8 yang dipilih melalui teknik total sampling. Instrumen utama berupa angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, korelasi Pearson Product Moment, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana dan minat belajar siswa sama-sama berada pada kategori "cukup". Namun, hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa ( $r = 0,336$ ;  $sig = 0,070$ ). Artinya, meskipun terdapat kecenderungan positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.*

**Kata Kunci:** Sarana Prasarana, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam, Boarding School

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk peradaban dan karakter bangsa. Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar menjadi esensi utama dalam mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Indonesia, 2003).

Proses pendidikan tidak akan berjalan efektif apabila tidak didukung oleh faktor-faktor pendukung seperti kualitas guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Sarana dan prasarana merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sarana dapat diartikan sebagai semua alat bantu langsung yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku, media pembelajaran, dan alat peraga. Sementara prasarana merupakan fasilitas tidak langsung seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan lingkungan sekolah secara keseluruhan (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022).

Dalam praktik pendidikan, terutama di sekolah-sekolah berbasis Islam seperti boarding school, ketersediaan sarana dan prasarana sangat menentukan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran PAI tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, karena mencakup nilai-nilai moral, akhlak, serta praktik ibadah. Maka dari itu, sarana keagamaan seperti musholla, alat ibadah, kitab kuning, alat peraga keagamaan, serta lingkungan yang mendukung sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar PAI (Yusuf, 2021).

SMP El Dzikr Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem boarding school. Sekolah ini mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan penguatan nilai-nilai keagamaan. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait sarana dan prasarana yang tersedia, baik dari segi jumlah maupun kualitas. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, sejak tahun 2018 hingga kini, sekolah telah berupaya melengkapi berbagai fasilitas pendidikan. Meski demikian, masih terdapat kekurangan seperti terbatasnya media pembelajaran berbasis digital, ruang belajar yang belum sepenuhnya nyaman, dan fasilitas ibadah yang kurang optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan lingkungan belajar yang ideal.

Kendala lain yang ditemukan di lapangan adalah belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana oleh para guru. Meskipun beberapa fasilitas sudah tersedia, namun masih banyak guru yang belum terbiasa menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI. Hal ini tentu saja berdampak terhadap minat belajar siswa (Azzahra, 2022). Siswa akan merasa bosan dan jenuh apabila pembelajaran dilakukan secara monoton tanpa dukungan alat bantu yang menarik dan interaktif.

Minat belajar merupakan salah satu indikator penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih aktif, fokus, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan minat rendah akan cenderung pasif dan tidak antusias, bahkan bisa berdampak pada

rendahnya hasil belajar (Neliwati, Siregar, Siregar, & Batubara, 2023). Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa, salah satunya dengan penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana yang berkualitas.

Masalah sarana prasarana dan minat belajar siswa menjadi semakin kompleks jika dilihat dari konteks geografis SMP El Dzikh Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo yang berada jauh dari pusat kota. Akses terhadap teknologi dan fasilitas penunjang pembelajaran digital masih terbatas. Hal ini menjadi tantangan dalam implementasi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, khususnya pada era digital seperti saat ini.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji hubungan antara sarana prasarana dengan hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik menyoroti konteks pendidikan Islam di lingkungan boarding school, khususnya dalam pembelajaran PAI. Sebagai contoh, penelitian oleh (Rahmadani, 2024) meneliti pengaruh sarana prasarana terhadap minat belajar siswa di sekolah negeri umum. Penelitian oleh (Lubis, 2024) juga menunjukkan adanya korelasi antara sarana prasarana dengan minat belajar di sekolah kejuruan. Namun, kedua penelitian tersebut tidak menjelaskan bagaimana konteks religiusitas lingkungan sekolah memengaruhi hubungan tersebut.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu belum mengkaji secara mendalam dimensi keagamaan dari sarana prasarana, seperti keberadaan musholla, alat peraga ibadah, dan lingkungan islami yang mendukung kegiatan keagamaan siswa. Maka dari itu, penelitian ini mengisi celah (gap) dengan mengangkat konteks boarding school Islam dan fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang memiliki karakteristik dan pendekatan pedagogis tersendiri.

Penelitian ini bertumpu pada dua konsep utama yang saling berkaitan, yaitu kualitas sarana dan prasarana sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat, dengan ruang lingkup dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah berbasis boarding. Pemahaman terhadap kedua konsep ini menjadi penting karena keduanya berperan besar dalam menentukan efektivitas proses pendidikan, khususnya dalam membentuk sikap religius dan karakter siswa.

Sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan diartikan sebagai semua alat, fasilitas, dan infrastruktur yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik. Menurut (Al Farizi, 2021), sarana mencakup alat-alat langsung yang dipakai dalam pembelajaran seperti buku, media pembelajaran, dan alat peraga, sementara prasarana meliputi fasilitas pendukung tidak langsung seperti ruang kelas, laboratorium, musholla, dan fasilitas umum lainnya. Pengelolaan yang baik terhadap sarana dan prasarana akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, memudahkan siswa dalam memahami materi, dan mendukung keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

Adapun minat belajar siswa merupakan bentuk ketertarikan dan keinginan dari dalam diri siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Menurut (Lintar, 2023) menyatakan bahwa minat merupakan sikap menerima terhadap sesuatu yang diiringi dengan perasaan senang dan kecenderungan untuk memberi perhatian. Minat belajar ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, kesungguhan dalam mengerjakan tugas, dan semangat dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi,

latar belakang keluarga, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, peran guru, dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam di sekolah boarding seperti SMP El Dzikir, pembelajaran PAI tidak hanya disampaikan secara teori di dalam kelas, tetapi juga diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari yang terintegrasi dengan budaya sekolah. Oleh karena itu, sarana seperti ruang ibadah, media pembelajaran digital islami, kitab-kitab klasik, serta lingkungan religius sangat penting dalam menunjang proses pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman (Sufiana, Abbas, Fathurohman, Pangesti, & Robbani, 2025). Dengan adanya fasilitas yang memadai dan digunakan secara efektif, maka proses pembelajaran PAI akan lebih menarik dan bermakna bagi siswa, sehingga minat belajar mereka pun dapat meningkat secara signifikan.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam studi pendidikan Islam, khususnya terkait pengaruh sarana prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Konteks boarding school menjadi nilai lebih karena siswa tidak hanya belajar di kelas, tetapi hidup dalam lingkungan akademik dan religius yang menyatu selama 24 jam. Dalam sistem seperti ini, peran sarana prasarana memiliki dampak holistik terhadap perkembangan siswa. Di samping itu, fokus mata pelajaran PAI yang tidak hanya membutuhkan pemahaman kognitif, tetapi juga pembentukan moral dan praktik keagamaan. Pemanfaatan fasilitas seperti musholla, kitab klasik, media dakwah, dan alat peraga islami menjadi krusial untuk menarik minat belajar. Selain menilai ketersediaan fasilitas, juga menekankan pentingnya kompetensi guru dalam mengoptimalkan sarana yang ada, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, kajian teori, dan celah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada tiga aspek pokok. *Pertama*, bagaimana kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di SMP El Dzikir Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025? *Kedua*, bagaimana tingkat minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif korelasional, (Sugiyono, 2013) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP El Dzikir Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel secara objektif dan menguji hubungan antarvariabel menggunakan teknik statistik (Arikunto, 1998).

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP El Dzikir Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo yang menjadi populasi target. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan total sampling, mengingat jumlah siswa yang relatif terbatas dan memungkinkan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, hasil yang diperoleh diharapkan dapat merepresentasikan

kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sarana dan prasarana pendidikan, yang mencakup kelayakan ruang belajar, ketersediaan tempat ibadah (mushola), sumber belajar keagamaan, media pembelajaran PAI, serta dukungan lingkungan sekolah terhadap kegiatan keagamaan siswa. Sementara itu, variabel terikat adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar ini diukur melalui beberapa indikator, antara lain: antusiasme dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran PAI, inisiatif dan keaktifan siswa dalam memahami materi, kebiasaan membaca untuk memperluas wawasan keagamaan di luar kelas, tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran, serta motivasi internal dalam mengamalkan ajaran agama dan menjaga kehadiran dalam kegiatan pembelajaran.

Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner atau angket tertutup yang disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang mengacu pada teori dan indikator dari masing-masing variabel. Kisi-kisi instrumen disusun dengan merinci setiap indikator menjadi beberapa butir pertanyaan. Sebagai contoh, indikator "ketersediaan dan kelayakan tempat ibadah" terdiri dari dua butir soal, sementara indikator "kebersihan dan kenyamanan ruang belajar PAI" juga terdiri dari dua butir soal. Jumlah soal yang disusun untuk masing-masing variabel adalah sepuluh item, sehingga memudahkan pengukuran secara akurat dan proporsional.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan menggunakan rumus Pearson Product Moment. Item dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 0,05. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil dari rtabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan perlu direvisi atau dihilangkan.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran dari instrumen tersebut. Dalam penelitian ini digunakan rumus Cronbach's Alpha. Item dinyatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih besar dari 0,60. Nilai di antara 0,50–0,70 menunjukkan reliabilitas moderat, sedangkan nilai di atas 0,70 menunjukkan reliabilitas yang baik. Jika nilai Alpha melebihi 0,80, maka reliabilitas dianggap kuat, dan jika melebihi 0,90, maka reliabilitas dikategorikan sangat tinggi atau sempurna.

Setelah data diperoleh dari penyebaran angket, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran umum data yang diperoleh, seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan prosentase. Perhitungan nilai rata-rata dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor kemudian dibagi dengan jumlah responden. Adapun standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data, apakah data tersebar secara merata atau tidak. Penggunaan persentase bertujuan untuk mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti sangat baik, baik, cukup, dan kurang, dengan rumus yang sesuai standar.

Sebelum dilakukan uji korelasi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, yang dilakukan dengan

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk tergantung pada jumlah sampel. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05. Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah varian data dari kelompok yang berbeda memiliki kesamaan. Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka varian antar kelompok dinyatakan homogen. Sedangkan uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel  $X$  dan  $Y$  bersifat linear (Usmadi, 2020). Hasil uji linearitas akan menjadi syarat untuk dilakukan analisis korelasi lebih lanjut.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kualitas sarana prasarana dengan minat belajar PAI. Apabila nilai signifikansi menunjukkan  $p < 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.

Selanjutnya, untuk melihat besaran pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan analisis regresi linear sederhana. Model regresi ini menjelaskan hubungan kausal antara satu variabel prediktor dengan satu variabel hasil. Persamaan umum dari regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$ , di mana  $Y$  adalah variabel dependen (minat belajar PAI),  $X$  adalah variabel independen (kualitas sarana prasarana),  $a$  adalah konstanta (intersep), dan  $b$  adalah koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ . Semakin tinggi nilai  $b$ , maka semakin kuat pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa.

Dengan pendekatan dan metode yang sistematis seperti ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah mengenai pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMP El Dzikh Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP El Dzikh Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 yang berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

#### 1. Deskripsi Variabel Kualitas Sarana Prasarana

Variabel pertama yang diteliti adalah kualitas sarana prasarana ( $X$ ), yang mencakup kelayakan ruang belajar, ketersediaan tempat ibadah, alat peraga pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan keagamaan. Data diperoleh dari angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan skala penilaian tertentu. Setelah data dikumpulkan dan diolah, diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai minimum yang diperoleh adalah 22, nilai maksimum 39, dengan rata-rata (mean) sebesar 30,33 dan standar deviasi 4,211. Nilai range sebesar 17 dan interval sebesar 3,5. Data ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam persepsi siswa terhadap kualitas sarana prasarana di sekolah mereka.

Distribusi responden berdasarkan kategori penilaian adalah sebagai berikut: sebanyak 5 siswa (17%) menilai kualitas sarana prasarana berada dalam kategori “baik”, 21 siswa (70%) dalam kategori “cukup”, dan 4 siswa (13%) dalam kategori “kurang”. Mayoritas siswa menilai bahwa sarana dan prasarana pembelajaran masih perlu ditingkatkan, terutama yang mendukung pembelajaran PAI seperti musholla, media digital keagamaan, dan kitab-kitab pelajaran.

Tabel 1. Kategori Kualitas Sarana Prasarana

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	$X \geq 35$	5	17%
Cukup	$26 \leq X < 35$	21	70%
Kurang	$X < 26$	4	13%

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa meskipun secara umum fasilitas pembelajaran telah tersedia, namun belum sepenuhnya memadai dalam mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal. Hal ini menjadi refleksi bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan perawatan dan pengembangan sarana keagamaan, terutama karena sekolah ini mengadopsi sistem boarding yang mengintegrasikan pendidikan akademik dan spiritual.

## 2. Deskripsi Variabel Minat Belajar PAI

Variabel kedua adalah minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data diperoleh melalui angket dengan 10 butir pertanyaan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Skor minimum yang diperoleh siswa adalah 24, sedangkan maksimum 40. Nilai rata-rata (mean) adalah 30,23 dengan standar deviasi 3,810. Rentang nilai sebesar 16 dan interval sebesar 2,9.

Tabel 2. Kategori Minat Belajar PAI

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	$X \geq 33$	6	20%
Cukup	$28 \leq X < 33$	21	70%
Kurang	$X < 28$	3	10%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat belajar yang cukup (70%), dengan sebagian kecil dalam kategori baik (20%) dan sisanya dalam kategori kurang (10%). Data ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan terhadap pelajaran PAI, namun belum dalam tingkat yang optimal.

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361) sehingga dinyatakan valid. Untuk uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X adalah 0,761 dan untuk variabel Y adalah 0,748. Karena keduanya lebih dari 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel.

## 4. Uji Normalitas dan Linearitas

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $>$  0,05), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi pada deviation from linearity sebesar 0,072 ( $>$  0,05), yang

berarti hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear.

## 5. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kualitas sarana prasarana dan minat belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,336 dengan signifikansi 0,070. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dan tidak signifikan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Variabel	Pearson r	Signifikansi
X dan Y	0,336	0,070

Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi, nilai antara 0,20–0,399 termasuk dalam kategori lemah. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tidak signifikan secara statistik.

## 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara langsung, digunakan uji regresi linier sederhana. Nilai koefisien regresi diperoleh sebesar 0,303 dan nilai konstanta sebesar 21,035. Nilai signifikansi sebesar 0,070 ( $> 0,05$ ) dan  $t$  hitung sebesar 1,886 ( $< t$  tabel 2,048) menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	B	t	Sig.
X	0,303	1,886	0,070

Tabel 5. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error
0,336	0,113	0,081	3,654

R Square sebesar 0,113 menunjukkan bahwa kualitas sarana prasarana hanya memberikan kontribusi sebesar 11,3% terhadap variasi minat belajar PAI, sementara sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kualitas sarana prasarana di SMP El Dzikh Islamic Boarding School dinilai cukup oleh mayoritas siswa. Begitu pula dengan minat belajar dalam pelajaran PAI, sebagian besar siswa menunjukkan kategori cukup. Kedua hasil ini menggambarkan bahwa meskipun fasilitas sekolah belum maksimal, proses pembelajaran PAI tetap berjalan dengan cukup baik.

Namun, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa. Nilai korelasi hanya sebesar 0,336 dengan signifikansi 0,070 yang lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa meskipun ada kecenderungan hubungan positif, secara statistik hubungan tersebut belum dapat dikatakan signifikan.

Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian (Rahmadani, 2024), yang menyatakan bahwa kualitas sarana prasarana hanya menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat belajar, namun bukan satu-satunya faktor dominan. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat mungkin dipengaruhi oleh

faktor lain, seperti metode pengajaran guru, lingkungan keluarga, teman sebaya, motivasi intrinsik, dan gaya belajar masing-masing siswa.

Salah satu penjelasan yang masuk akal mengapa tidak terjadi pengaruh signifikan adalah karena siswa sudah terbiasa belajar dalam keterbatasan fasilitas. Di lingkungan boarding school seperti SMP El Dzikir, aspek spiritual dan penguatan karakter lebih dominan daripada kenyamanan fisik. Artinya, meskipun fasilitas belajar terbatas, siswa tetap mampu mengikuti pembelajaran karena dorongan nilai-nilai religius yang kuat dan pengawasan guru yang intensif.

Faktor guru juga kemungkinan menjadi penentu utama minat belajar siswa. Guru yang bersemangat, mampu mengajar dengan pendekatan kontekstual, dan menggunakan strategi kreatif dalam pembelajaran PAI dapat menghidupkan kelas dan menumbuhkan antusiasme siswa. Hal ini dapat menutupi kekurangan dari sisi sarana prasarana. Maka, meskipun hasil regresi menunjukkan kontribusi sarana prasarana terhadap minat belajar hanya 11,3%, bukan berarti sarana tidak penting, melainkan peran guru dan faktor lain jauh lebih besar.

Dari sisi teori, hasil ini memperkuat teori (Uno, 2023) bahwa minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, dan sarana prasarana hanya menjadi salah satu faktor eksternal. Begitu juga dalam pandangan (Arsyad, 2011), media pembelajaran dan lingkungan belajar berperan sebagai pendukung, bukan penentu utama.

Dalam konteks PAI, pengaruh nilai-nilai keagamaan yang tertanam sejak dini, serta kebiasaan ibadah dan pembinaan akhlak, juga turut mendorong minat belajar. Sehingga faktor spiritualitas bisa menjadi pengimbang dari lemahnya fasilitas fisik.

Namun demikian, penting dicatat bahwa meskipun tidak signifikan, peningkatan kualitas sarana prasarana tetap diperlukan. Sebab dalam jangka panjang, kenyamanan lingkungan belajar dapat memengaruhi semangat siswa, terlebih pada generasi digital yang terbiasa dengan fasilitas multimedia dan visual.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan refleksi bahwa peningkatan minat belajar PAI tidak bisa hanya dilakukan dengan memperbaiki sarana prasarana, melainkan harus disertai dengan strategi pembelajaran yang inovatif, pelatihan guru, pembinaan karakter, dan keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas sarana dan prasarana serta minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP El Dzikir Islamic Boarding School Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo berada dalam kategori cukup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa dalam konteks pendidikan Islam berbasis boarding school. Dengan melibatkan seluruh siswa kelas 8 yang berjumlah 30 orang sebagai responden, diperoleh berbagai data yang mendukung pengambilan simpulan secara objektif.

*Pertama*, mengenai variabel kualitas sarana dan prasarana (X), hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas siswa menilai sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah berada dalam kategori cukup. Hanya 17% siswa yang menilai fasilitas belajar dan ibadah tergolong baik, 70% menilainya cukup, dan sisanya 13% menganggapnya kurang. Rata-rata skor yang diperoleh dari instrumen pengukuran adalah 30,33 dengan standar deviasi 4,211. Temuan ini mengindikasikan bahwa

walaupun beberapa sarana seperti ruang kelas, alat peraga, musholla, serta media pembelajaran sudah tersedia, namun masih ada ruang untuk peningkatan baik dalam kualitas maupun pemanfaatannya.

*Kedua*, mengenai variabel minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI (Y), data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa juga memiliki minat belajar dalam kategori cukup, dengan rata-rata skor 30,23. Sebanyak 70% siswa memiliki minat belajar cukup, 20% berada dalam kategori tinggi, dan 10% memiliki minat belajar rendah. Ini menunjukkan bahwa siswa umumnya memiliki antusiasme dalam mengikuti pelajaran PAI, meskipun belum dalam tingkat yang optimal. Artinya, meski sudah ada upaya dari pihak sekolah membangun pembelajaran PAI yang kondusif, masih diperlukan strategi peningkatan motivasi belajar siswa lebih intensif.

*Ketiga*, hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa hubungan antara kualitas sarana prasarana dan minat belajar siswa bersifat positif namun lemah, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,336 dan signifikansi sebesar 0,070. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut secara statistik. Dengan demikian, meskipun secara empirik terdapat kecenderungan bahwa semakin baik sarana prasarana, semakin tinggi minat belajar siswa, hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan secara ilmiah.

*Keempat*, melalui uji regresi linier sederhana diperoleh bahwa pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa hanya sebesar 11,3%, yang berarti terdapat 88,7% pengaruh lain di luar variabel sarana prasarana yang memengaruhi minat belajar siswa. Faktor-faktor lain tersebut bisa berasal dari aspek internal siswa (motivasi, kebiasaan belajar, spiritualitas), peran guru, lingkungan keluarga, gaya pembelajaran, serta interaksi sosial di dalam sekolah.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat ditegaskan bahwa kualitas sarana prasarana memang memiliki peran dalam mendukung proses belajar siswa, namun bukan merupakan satu-satunya faktor penentu minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pihak sekolah diharapkan terus melakukan peningkatan baik dari sisi fasilitas fisik maupun pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, spiritual, dan inspiratif. Di samping itu, diperlukan dukungan dari guru, keluarga, dan lingkungan agar pembentukan minat belajar siswa lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Al Farizi, M. A. (2021). Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*.
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran. In: *Jakarta: PT Raja grafindo persada*.
- Azzahra, H. (2022). *KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ARSYADA. UNUSIA*,
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational*

- Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112–122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14–27.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60.

<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>

- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Presiden Republik Indonesia*: Jakarta.
- Lintar, H. L. (2023). Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 67-84. doi:<https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.222>
- Lubis, E. S. (2024). *PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Retrieved from <https://repository.stain-madina.ac.id/id/eprint/242>
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Neliwati, N., Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 297-306.

doi:<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.351>

- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran: uwais inspirasi indonesia*.
- Rahmadani, A. (2024). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN Bengkalis. *Jurnal Niara*, 17(2), 416-424. doi:<https://doi.org/10.31849/niara.v17i2.20442>
- Sufiana, I., Abbas, N., Fathurohman, A., Pangesti, Y. B., & Robbani, I. J. (2025). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CHROMEBOOK DALAM Mendukung Pembelajaran Digital Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Baitul Qur'an Cendeikia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 384-396. doi:<https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.505>
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83-90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*: Bumi Aksara.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(01). Retrieved from <http://eprints.umsb.ac.id/id/eprint/246>
- Yusuf, A. (2021). *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan-Rajawali Pers*: PT. RajaGrafindo Persada.

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**